

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didapatkan kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara kadar timbal darah dan FVC *percent predictive value*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p : 0,00 < 0,05$) dengan kekuatan korelasi -0,554.
2. Terdapat hubungan antara kadar timbal darah dan FEV1 *percent predictive value*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p : 0,00 < 0,5$) dengan kekuatan korelasi -0,731.
3. Terdapat hubungan antara kadar timbal darah dan rasio FEV1/FVC, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p : 0,006 < 0,5$) dengan kekuatan korelasi -0,338.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi penduduk dan pekerja di sekitar terminal

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan antara timbal dan kapasitas fungsi paru khususnya FEV1, FVC, dan rasio FEV1/FVC. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk penduduk dan pekerja terminal agar menggunakan alat pelindung diri untuk menghindari paparan timbal dari lingkungan dan disarankan pada penduduk dan pekerja terminal untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada petugas kesehatan.

5.2.2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih tegas dalam menyusun regulasi dan menyikapi kendaraan penghasil kadar timbal tinggi pada gas buang mengingat efek toksik yang dihasilkan timbal sangat buruk bagi kesehatan masyarakat khususnya di sekitar terminal.

5.2.3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam hal korelasi kadar timbal darah dengan kapasitas fungsi paru dengan metode berbeda dan lebih mendalam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti terlebih dahulu tentang kandungan timbal dalam udara di Daerah Istimewa Yogyakarta.